

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan mengetahui konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Analisis studi kasus penelitian ini yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan suatu subjek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan atau apa adanya. Penelitian ini dilakukan di salah satu LSM yang bergerak untuk mengentaskan penasun (pengguna narkoba suntik). Berada di daerah Surabaya yang merupakan markas bagi pendamping dari para penasun (pengguna narkoba suntik) yang ada di Surabaya. Dengan menggunakan subjek penelitian yakni satu orang penasun (pengguna narkoba suntik) yang berusia 32 tahun yang masih aktif menggunakan narkoba suntik (Suboxon). Dari analisis data tersebut didapat kesimpulan bahwa subjek berkonsep diri positif saat menggunakan obat-obatan dan sangat dimungkinkan akan lebih berkonsep diri positif lagi jika subjek terbebas dari dunia penasun (pengguna narkoba suntik). Karena pada dasarnya Subjek tidak merasa nyaman dengan kondisinya sekarang ini yakni menjadi penasun (pengguna narkoba suntik). Hal tersebut tidak bisa terlepas dari peran semua pihak yang secara langsung selalu menjalin interaksi dengan Subjek. Pada dasarnya yang harus di jauhi bukan dari orang yang memakai narkoba akan tetapi narkobanya yang harus di jauhi

Kata kunci: Konsep Diri, Penasun (pengguna narkoba suntik)